

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jenis ruas jalan Tapan - Bts. Bengkulu merupakan fungsi jalan kolektor primer dengan lebar perkerasan 2 x 3.5 m, bahu jalan 1.5 m, dengan kecepatan rencana 50-60 km/jam. Hasil dari perhitungan alinyemen horizontal yang penulis rencanakan didapat sebanyak 38 tikungan yang terbagi menjadi :

- 17 Tikungan *Full Circle* (FC)
- 11 Tikungan *Spiral – Circle – Spiral* (S-C-S)
- 10 Tikungan *Spiral – Spiral* (S-S)

Hasil perhitungan alinyemen vertikal yang penulis rencanakan pada ruas jalan Tapan – Bts. Bengkulu (STA 230+000 – 235+000) didapatkan hasil sebanyak 38 lengkung vertikal yang terbagi menjadi :

- 17 Lengkung cembung
- 21 Lengkung cekung

Dalam perencanaan tebal perkerasan untuk ruas jalan Tapan – Bts. Bengkulu menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan Raya No.04/SE/Db/2017, didapat tebal :

- AC – WC = 40 mm
- AC – BC = 60 mm
- AC – Base = 125 mm
- CTB = 150 mm
- LFA Kelas A = 150 mm

Saluran drainase yang direncanakan terbagi menjadi 17 segmen dengan debit dan dimensi penampang yang berbeda-beda. Didapat :

Tabel 5.1 Profil Saluran

Segmen	Profil Saluran Segmen Kiri			Profil Saluran Segmen Kanan		
	b (m)	h (m)	H (m)	b (m)	h (m)	H (m)
1	1.00	0.40	0.90	1.00	0.3	0.70
2	1.00	0.50	1.00	1.00	0.4	0.80
3	1.00	0.90	1.40	1.00	0.6	1.10
4	1.00	0.70	1.20	1.00	0.4	0.90
5	1.00	0.50	1.00	1.00	0.4	0.80
6	1.00	1.00	1.50	1.00	0.8	1.30
7	1.00	0.70	1.20	1.00	0.7	1.10
8	1.00	0.60	1.20	1.00	0.3	0.80
9	1.00	0.30	0.80	1.00	0.6	1.20
10	1.00	0.30	0.80	1.00	0.2	0.60
11	1.00	0.30	0.80	1.00	0.5	1.00
12	1.00	0.30	0.80	1.00	0.3	0.70
13	1.00	0.70	1.20	1.00	0.5	1.00
14	1.00	1.00	1.50	1.00	0.7	1.20
15	1.00	0.50	1.00	1.00	0.7	1.20
16	1.00	0.70	1.20	1.00	0.4	0.80
17	1.00	0.90	1.40	1.00	0.7	1.20

(Sumber : Hasil Perhitungan)

5.2 Saran

- 1) Pemeliharaan jalan perlu dilakukan secara terus menerus baik secara periodik maupun berkala agar umur rencana jalan dapat tercapai sesuai dengan umur rencana yang telah ditentukan.
- 2) Perlunya pemeliharaan saluran tepi dan kanan badan jalan agar air hujan yang ada pada permukaan jalan dapat mengalir dengan lancar dan tidak menggenang pada badan jalan sehingga struktur perkerasan tetap terlindungi.
- 3) Agar kondisi struktur jalan tetap terjaga perlunya memperhatikan beban kendaraan yang melewati suatu jalan agar tidak melebihi muatan sumbu terberat yang diizinkan, sehingga umur rencana suatu jalan dapat tercapai.